

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, Agustus 2026**

**UJI AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN KELAPA SAWIT
(*Elaeis guineensis* Jacq) ASAL KABUPATEN MAMUJU TENGAH
TERHADAP *Shigella dysenteriae***

ABSTRAK

Latar Belakang : Diare dan disentri yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Shigella dysenteriae* masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat memicu timbulnya resistensi bakteri, sehingga diperlukan alternatif pengobatan alami berbasis bahan alam, salah satunya daun kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.).

Tujuan Penelitian : Untuk mengidentifikasi kandungan metabolit sekunder pada ekstrak daun kelapa sawit serta menentukan daya hambat dan konsentrasi optimumnya terhadap pertumbuhan *Shigella dysenteriae*.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental laboratorium. Sampel daun kelapa sawit diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol 70%. Ekstrak kental yang diperoleh diuji bebas etanol, diidentifikasi kandungan fitokimianya, dan diuji aktivitas antibakterinya menggunakan metode difusi cakram (*paper disk*) dengan variasi konsentrasi 20% b/v, 30% b/v, dan 40% b/v. Ciprofloxacin digunakan sebagai kontrol positif dan DMSO 10% sebagai kontrol negatif.

Hasil Penelitian : Ekstrak daun kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae*. Aktivitas antibakteri ditunjukkan oleh rata-rata diameter zona hambat pada konsentrasi 20%, 30% dan 40% secara berturut-turut sebesar 5,96 mm (sedang), 8,65 mm (sedang) dan 9,67 mm (sedang). Untuk kontrol positif menggunakan ciprofloxacin 5 µg diperoleh zona hambat dengan rata-rata 23,81 mm (kuat) dan kontrol negatif DMSO 10% tidak memiliki zona hambat. Konsentrasi optimum ekstrak daun kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* adalah konsentrasi 40% memberikan daya hambat tertinggi sebesar 9,67 mm. Adapun Konsentrasi 20% sebagai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) terkecil yang sudah mampu memberikan aktivitas antibakteri dengan rata-rata diameter zona hambat sebesar 5,96 mm.

Kata Kunci : Antibakteri, *Elaeis guineensis* Jacq., Ekstrak Daun Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.), *Shigella dysenteriae*, Zona Hambat.